

1 Pemberian manasik kesehatan haji merupakan suatu proses untuk mengubah perilaku jemaah haji dalam meningkatkan status kesehatannya. Bagaimana strategi pemberian manasik kesehatan haji?

A. Terencana, Strategis dan Masif

B. Terencana, Sukses dan Masif

C. Terstruktur, Strategis dan Masif

D. Terstruktur, Sistematis dan Masif

E. Terencana, Sistematis dan Masif

2. Seorang petugas kesehatan memberikan informasi dan pesan kesehatan kepada jemaah haji saat tiba di tanah air/debarkasi. Untuk menyerahkan Kartu Kewaspadaan Kesehatan Jemaah Haji (K3JH). Kartu K3JH harus di serahkan ke Puskesmas terdekat setelah kepulangan ke tanah air yaitu?

A. 15 Hari

B. 14 Hari

C. 16 Hari

D. 21 Hari

E. 13 Hari

3. Saat di Embarkasi, sebelum keberangkatan ke Arab Saudi jemaah haji akan dilakukan Pemeriksaan Kesehatan masa Embarkasi oleh PPIH Embarkasi Bidang Kesehatan berkoordinasi dengan dokter penerbangan. Apakah tujuan Pemeriksaan Kesehatan masa Embarkasi?

A. Menetapkan status kebugaran jemaah haji.

B. Menetapkan status kesehatan Jemaah Haji Istithaah.

C. Menetapkan status kesehatan jemaah haji untuk pembayaran ongkos naik haji.

D. Menetapkan status kebugaran untuk masuk Embarkasi

E. Menetapkan status kesehatan Jemaah Haji laik atau tidak laik terbang.

4. Kondisi klinis jemaah haji yang ditetapkan Tidak Memenuhi Syarat Istithaah Kesehatan Haji dengan kriteria, kecuali:

A. Gangguan jiwa berat

B. AIDS stadium IV.

C. Chronic Kidney Disease Stadium IV dengan hemodialisis reguler,

D. Gagal Jantung Stadium IV

E. Fraktur tulang belakang tanpa komplikasi neurologis,

5. Penyelenggaraan Kesehatan Haji di Arab Saudi meliputi

A. Pembinaan, Pelayanan dan Pelindungan Kesehatan

B. Pelindungan Kesehatan, Pembinaan dan Pelayanan masyarakat

C. Pembinaan, Pelayanan dan Pelindungan Masyarakat

D. Pembinaan, Pelayanan dan Pelindungan Jemaah umroh

E. Pelayanan, Pembinaan dan Pelindungan kesehatan masyarakat

6. Tekanan darah tinggi bisa diibaratkan :

A. Debit air yang keluar semakin banyak.

B. Makin besar kran saya buka, makin banyak debit air yang keluar,

C. Makin lemahnya penekanan semprotan air diujung selang

D. Makin rendahnya tekanan 'semprotan' air di ujung selang.

E. Makin besar pembukaan kran dan makin tinggi tekanan semprotan air di ujung selang.

7. Berdasarkan pemeriksaan kesehatan masa keberangkatan akan ditetapkan Status Istithaah Kesehatan jemaah haji. Sebutkan kriteria jemaah haji yang memenuhi syarat Istithaah kesehatan haji?

A. Jemaah haji yang memiliki kemampuan mengikuti proses ibadah haji dengan bantuan/atau orang lain dengan tingkat kebugaran jasmani dengan katagori kurang

B. Jemaah haji yang memiliki kemampuan mengikuti proses ibadah haji tanpa bantuan/ atau orang lain dengan tingkat kebugaran jasmani dengan katagori cukup.

C. Jemaah haji yang memiliki kemampuan mengikuti proses ibadah haji dengan bantuan obat dengan tingkat kebugaran jasmani dengan katagori kurang

D. Jemaah haji yang memiliki kemampuan mengikuti proses ibadah haji dengan bantuan/ atau orang lain dengan tingkat kebugaran jasmani dengan katagori cukup.

E. Jemaah haji yang memiliki kemampuan mengikuti proses ibadah haji dengan bantuan Tenaga Kesehatan Kloter

8. Vaksin meningitis yang dipergunakan oleh pemerintah melalui kementerian kesehatan untuk jamaah calon haji dan umroh adalah jenis:

A. Mencevax TM ACU 135Y

B. Sinovac C-19

C. Mencevax TM ACW 135Y

D. **Semua salah**

E. Mencevax TM ACW 135U

9 Bahasa Arab dari Bandar Udara/Airport adalah

A. Matar

B. Minaun

C. Tayyarah

D. Mahattat

E. Sayyarah

10. Pemeriksaan kesehatan tahap masa embarkasi dilaksanakan oleh PPIH Embarkasi Bidang Kesehatan di embarkasi untuk menetapkan

A. Status kesehatan Risiko Tinggi atau Tidak Risiko Tinggi

B. Laik atau tidak Laik Terbang

C. Sehat atau tidak sehat

D. Vaksinasi jemaah haji

E. Status Istithaah Kesehatan jemaah haji

11. Pemeriksaan dan pembinaan kesehatan Jemaah haji merupakan hal wajib yang harus dilakukan oleh seluruh Jemaah haji sebelum berangkat ke Arab Saudi. Rekapitulasi hasil penetapan istithaah kesehatan Jemaah haji dilaporkan kepada?

A. Kepala daerah kabupaten/kota dan kepala dinas kesehatan provinsi

B. Kepala RSUD Setempat

C. Gubernur

D. Kepala daerah kabupaten/kota

E. Kepala Pusat Data dan Informasi Kemkes

12. Berdasarkan pemeriksaan kesehatan masa keberangkatan akan ditetapkan Status Istithaah Kesehatan jemaah haji, yaitu;

A. Mandiri, Pengawasan, Observasi dan Batal

B. Memenuhi syarat, Memenuhi syarat dengan pendampingan, Tidak Memenuhi syarat sementara

C. Mandiri, Berkeadilan, Observasi dan Tunda

D. Memenuhi syarat, Memenuhi syarat dengan pendampingan, Tidak Memenuhi syarat sementara, Tidak memenuhi syarat

E. Observasi, Prima, Pengawasan dan Tunda

13. Dalam Permenkes 62 tahun 2016 tempat pemberangkatan dan keberangkatan Jemaah Haji yang ditetapkan oleh Menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang agama, merupakan pengertian dari

A. Karantina Haji

B. Asrama Haji

C. Embarkasi

D. PPIH Embarkasi

E. Bandara Haji

14. Penyelenggaraan ibadah haji dan umrah dapat dilaksanakan secara aman, nyaman, tertib, dan sesuai dengan ketentuan syariat. Untuk itu pemerintah telah menetapkan undang-undang yang mengatur penyelenggaraan ibadah haji dan umrah. Undang-undang nomor berapakah tentang Penyelenggaraan Haji dan Umrah?

A. Undang - Undang Nomor 8 Tahun 2016

B. Undang - Undang Nomor 8 Tahun 2018

C. Undang - Undang Nomor 8 Tahun 2017

D. Undang - Undang Nomor 8 Tahun 2020

E. Undang - Undang Nomor 8 Tahun 2019

15. Manasik kesehatan haji adalah proses pemberian informasi kepada jemaah haji yang bersifat promotif dan preventif tentang pembinaan, pelayanan dan perlindungan kesehatan sebelum keberangkatan, selama ibadah haji, dan setelah ibadah haji. Diberikan secara berkelanjutan sejak mendaftar sebagai jemaah haji mengikuti tahapan perjalanan jemaah haji di tanah air dan di tanah suci. Bagaimanakah Tahapan Manasik Kesehatan Haji?

A. Masa Keberangkatan - Masa Embarkasi - Masa Operasional haji - Masa Debarkasi Haji

B. Memakai masker - Menjaga jarak - Mencuci tangan - Menghindari kerumunan - Mengurangi mobilitas

C. Niat - Ihram - Thawaf - Sa'I - Tahallul

D. Masa Tunggu - Masa Keberangkatan - Masa Embarkasi - Masa Operasional haji - Masa Debarkasi Haji

E. Masa Tunggu - Masa Embarkasi - Masa Keberangkatan - Masa Operasional haji - Masa Debarkasi Haji

16. Penyelenggaraan Kesehatan Haji berdasarkan Permenkes no. 62 tahun 2016 adalah rangkaian kegiatan yang meliputi pembinaan, pelayanan, dan perlindungan kesehatan dalam penyelenggaraan ibadah haji. Apakah makna "perlindungan kesehatan haji"?

A. Upaya kesehatan dalam bentuk kuratif dan rehabilitatif, dilakukan kepada Jemaah Haji pada seluruh tahap penyelenggaraan ibadah haji.

B. Upaya kesehatan dalam bentuk promotif dan preventif, dilakukan kepada perorangan atau kelompok Jemaah Haji pada seluruh tahap penyelenggaraan ibadah haji.

C. Upaya kesehatan dalam bentuk tanggap cepat dan perlindungan spesifik untuk melindungi keselamatan Jemaah Haji pada seluruh tahapan penyelenggaraan ibadah haji.

D. Upaya kesehatan dalam bentuk kunjungan, dilakukan kepada Jemaah Haji pada seluruh tahap penyelenggaraan ibadah haji.

E. Proses pemberian informasi atau penyuluhan yang bersifat promotif dan preventif kepada Jemaah Haji yang dilaksanakan oleh pemerintah, pemerintah daerah dan/atau dengan melibatkan peran serta masyarakat.

17. Penguatan perlindungan kesehatan dalam Safari Wukuf, Evakuasi Tanazul Jemaah Haji sakit dilakukan melalui:

A. PPIH Kemenag dengan berkoordinasi kepada konsulat jenderal RI Jeddah.

B. Tim Visitasi dengan berkoordinasi dengan RSAS

C. Bukan salah satu diatas

D. Tenaga kesehatan dengan berkoordinasi kepada Konsulat Jenderal RI Jeddah.

E. Tim Mobile Bandara dengan berkoordinasi dengan RSAS.

18. Seorang jemaah haji yang akan kembali ke tanah air saat di bandara, baik jemaah haji gelombang I yang berangkat dari Jeddah maupun gelombang II yang akan kembali melalui Madinah tetap menjaga agar tidak mengalami kekurangan cairan akibat cuaca yang ekstrim. Hal apa yang perlu dilakukan oleh jemaah haji?

A. Minum air 200 mL (1 gelas) setiap jam

B. Mengonsumsi sayur-sayuran

C. Melapor ke petugas bandara

D. Mengonsumsi buah-buahan

E. Menghubungi petugas kesehatan

19. Jemaah haji akan menempuh perjalanan jauh menuju ke Arab Saudi dengan menggunakan pesawat. Kondisi selama dipesawat yang membatasi aktifitas dengan posisi duduk rapat, menggunakan AC, kemudian sarana buang air yang terbatas dan tidak familiar bagi jemaah haji terutama jemaah lansia mengakibatkan jemaah membatasi untuk minum.

A. Sesak Nafas

B. Diare

C. Dehidrasi

D. Sakit Kepala

E. Kelelahan

20. Istitha'ah kesehatan merupakan syarat mutlak yang harus dipenuhi oleh seluruh Jemaah haji Indonesia sebelum melaksanakan Ibadah Haji ke Arab Saudi. Berdasarkan Fiqih Islam, Istitha'ah Kesehatan untuk melaksanakan ibadah haji hukumnya?

A. Mubah

B. Sunnah

C. Wajib

D. Makruh

E. Diantara Sunnah dan Wajib

21. Komunikasi dua arah antara dokter atau tenaga kesehatan dan jemaah haji di puskesmas/klinik atau rumah sakit adalah pengertian dari:

A. Kunjungan rumah

B. Konseling

C. Semua benar

D. Peningkatan kebugaran jasmani

E. Semua salah

22. Tujuan visitasi Pasca Operasional Kesehatan Haji, Kecuali:

A. Melakukan pendataan dan Pemantauan kondisi Jemaah Haji.

B. Perencanaan pemulangan dilakukan pada Jemaah Haji pasca rawat inap berkoordinasi dengan Konsulat Jenderal RI Jeddah.

C. Bukan salah satu diatas

D. Pemberian nutrisi.

E. Pemberian Pengobatan.

23. "Ma'assalamah" adalah kalimat yang sering diucapkan oleh orang Arab yang secara umum memiliki arti?

A. Mari kita makan

B. Semoga selamat dalam perjalanan

C. apa kabar anda

D. Silahkan masuk

E. Selamat datang

24. Kriteria Safari Wukuf adalah sebagai berikut, Kecuali:

A. Bukan salah satu diatas

B. UnTransportable.

C. Hemodinamik (sirkulasi) stabil, Mean Arterial Pressure (MAP) paling rendah 65 mmHg.

D. Kesadaran baik.

E. Saturasi oksigen > 89 dengan nasal kanula 2-3 ltr/mnt.

25. Salah satu uraian tugas Kepala Kesehatan PPIH Arab Saudi yaitu :

A. Melakukan koordinasi dan kolaborasi dengan PPIH Arab Saudi Bidang Kesehatan, TKH, dan TPK.

B. Melakukan pengumpulan/input data operasional kesehatan haji.

C. Mengoordinasikan kegiatan kesekretariatan .

D. Menyusun rencana kerja surveilans kesehatan haji.

E. Bukan salah satu diatas

26. Bahasa Arab dari Mobil Bus adalah

A. Sayyarah

B. Tayyarah

C. Ujrah

D. Hafil

E. Is'af

27 Penetapan istithaah kesehatan pada masa keberangkatan terdiri dari 4 kriteria. Jemaah haji yang berusia 65 tahun dengan DM terkontrol termasuk dalam kategori penetapan istithaah?

A. Memenuhi syarat Istithaáh Kesehatan haji dengan pendampingan

B. Memenuhi syarat Istithaáh Kesehatan haji

C. Tidak memenuhi syarat Istithaáh Kesehatan haji untuk sementara

D. Semua Jawaban Salah

E. Tidak memenuhi syarat Istithaáh Kesehatan haji

28. Setelah selesai melaksanakan ibadah haji di tanah suci, hal yang perlu dilakukan saat jemaah haji tiba dirumah/kampung menjaga kesehatannya dan tetap waspada jangan sampai ada penyakit yang terbawa dari Arab Saudi. Hal yang perlu dilakukan jemaah haji adalah?

- A. Bila dalam waktu 3 hari terjadi gangguan kesehatan segera kerumah sakit
- B. Bila dalam waktu 14 hari terjadi gangguan kesehatan segera melaporkan diri**
- C. Bila dalam waktu 21 hari terjadi gangguan kesehatan segera kerumah sakit
- D. Bila dalam waktu 7 hari terjadi gangguan kesehatan segera kerumah sakit
- E. Bila dalam waktu 29 hari terjadi gangguan kesehatan segera melaporkan diri

29. Jemaah haji yang ditetapkan Tidak Memenuhi Syarat Istithaah Kesehatan Haji, merupakan jemaah haji dengan kriteria (kecuali?)

- A. Tingkat kebugaran buruk
- B. Psikosis Akut
- C. Berusia kurang dari 60 tahun**
- D. Gangguan jiwa berat antara lain skizofrenia berat, dimensia berat, dan retardasi mental berat
- E. Psikopat

30. Jenis dan metode pembinaan kesehatan haji, meliputi kegiatan

- A. Penyuluhan, konseling, latihan kebugaran, pemanfaatan (Posbindu), pemanfaatan media massa, penyebarluasan informasi, kunjungan rumah, dan manasik haji
- B. Penyuluhan, konseling, latihan kebugaran, pemanfaatan (Posbindu), pemanfaatan media massa, penyebarluasan informasi, kunjungan rumah, dan manasik kesehatan**
- C. Penyuluhan, konseling, vaksinasi, pemanfaatan (Posbindu), pemanfaatan media massa, penyebarluasan informasi, kunjungan rumah, dan manasik kesehatan
- D. Penyuluhan, konseling, vaksinasi, pengobatan, pemanfaatan media massa, penyebarluasan informasi, kunjungan rumah.
- E. Penyuluhan, konseling, vaksinasi, pengobatan, pemanfaatan media massa, penyebarluasan informasi, kunjungan rumah, dan manasik kesehatan

31..Pengaturan Istithaah Kesehatan Haji bertujuan untuk terselenggaranya Pemeriksaan Kesehatan dan Pembinaan Kesehatan Jemaah Haji agar dapat menunaikan ibadahnya sesuai dengan ketentuan ajaran agama Islam, dalam Permenkes no 15 tahun 2016 tentang Istithaah Kesehatan jemaah haji pernyataan ini terdapat pada;

- A. Pasal 6
- B. Pasal 2**

- C. Pasal 3
- D. Pasal 5
- E. Pasal 4

32. Jumlah Penanggung Jawab di KKHI Madinah terdiri dari :

- A. 8 PJ Pelayanan Medik, 1 PJ Apotek dan 5 PJ Penunjang Medik.
- B. 8 PJ Pelayanan Medik, 1 PJ Apotek dan 6 PJ Penunjang Medik.
- C. 7 PJ Pelayanan Medik, 1 PJ Apotek dan 6 PJ Penunjang Medik.
- D. 7 PJ Pelayanan Medik, 1 PJ Apotek dan 5 PJ Penunjang Medik.

E. Bukan salah satu diatas

33. Kriteria Safari Wukuf adalah sebagai berikut

- A. **Betul semua**
- B. Penyakit tidak dalam periode akut
- C. Tidak dalam krisis hipertensi dan Transportable
- D. Tidak mengidap penyakit menular
- E. Tidak mengidap penyakit infeksius

34. Pembinaan Kesehatan Haji adalah upaya kesehatan dalam bentuk promotif dan preventif, dilakukan kepada perorangan atau kelompok jemaah haji pada seluruh tahap penyelenggaraan ibadah haji. Permenkes nomor berapa defenisi ini dapat kita jumpai?

- A. Permenkes No 26 Tahun 2017
- B. Permenkes No 62 Tahun 2016**
- C. Permenkes No 16 Tahun 2015
- D. Permenkes No 26 Tahun 2015
- E. Permenkes No 15 Tahun 2016

35. "Kaifa Haluka" adalah kalimat yang sering diucapkan oleh orang Arab yang secara umum memiliki arti?

- A. Mari Masuk
- B. Kapan datang
- C. Selamat Datang
- D. Apa Kabar anda**

E. Kamu Sehat

36. Penetapan status jemaah haji tidak laik terbang pada pemeriksaan kesehatan di embarkasi dituangkan dalam Berita Acara Kelaikan Terbang yang dikeluarkan dan ditandatangani oleh

A. Ketua Kloter

B. Ketua PPIH Embarkasi Bidang Kesehatan.

C. Kepala Pusat Kesehatan Haji

D. Ketua PPIH

E. Ketua Tim Penyelenggara Kesehatan Haji kabupaten/kota

37. Pelaksana utama dari upaya promotif dan preventif kesehatan haji di Arab Saudi adalah

A. Satgas PP

B. TPK

C. TKH

D. TKR

E. Satgas GC

38. Manasik kesehatan haji harus diselenggarakan secara terstruktur, sistematis, dan masif. Apakah makna kata “masif” pada manasik kesehatan haji?

A. Dilaksanakan dilakukan secara mandiri oleh organisasi masyarakat Islam dan organisasi seminat yang memiliki kapasitas dan sumber daya.

B. Dilaksanakan dari tingkat pusat, provinsi, kabupaten/kota hingga puskesmas sesuai kewenangannya dengan melibatkan semua pihak termasuk organisasi masyarakat, keagamaan, profesi sampai level yang paling perifer yaitu KBIHU

C. Dilaksanakan dari Aceh hingga Papua.

D. Dilaksanakan dengan melibatkan dinas kesehatan kab/kota serta KBIHU

E. Dilaksanakan dilaksanakan melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi dari tingkat pusat, provinsi, dan kabupaten/kota.

39. Penguatan koordinasi antar petugas penyelenggara kesehatan haji melalui:

A. Pelaksanaan upaya promotif dan preventif, kuratif dan rehabilitatif, dan emergency gerak cepat secara terkoordinasi dan terintegrasi.

B. Penguatan struktur organisasi penyelenggaraan kesehatan haji yang lebih efektif dan efisien, dan Pelaksanaan upaya promotif dan preventif, kuratif dan rehabilitatif, dan emergency gerak cepat secara terkoordinasi dan terintegrasi.

C. Bukan salah satu diatas

D. Penguatan struktur organisasi penyelenggaraan kesehatan haji yang lebih efektif dan efisien.

E. Melakukan koordinasi dengan Kementerian Kesehatan Arab Saudi di daerah kerja dan Muassasah.

40. Kriteria Tanazul bagi Jemaah Haji adalah

A. Kesadaran baik ditandai dengan Airway, Breathing, Circulation dalam keadaan baik

B. Transportable, yaitu pada saat Tanazul tidak memperberat kondisi fisik, tidak berpotensi menimbulkan kecacatan atau mengancam keselamatan Jemaah Haji sakit

C. Betul semua

D. Mean Arterial Pressure (MAP) paling rendah 65 mmHg

E. Hemodinamik (sirkulasi) stabil

41. Upaya kesehatan diselenggarakan dalam bentuk kegiatan dengan pendekatan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif yang dilaksanakan secara terpadu, menyeluruh dan berkesinambungan. Peraturan apakah yang mengatur upaya kesehatan diatas?

A. Undang – Undang No 36 Tahun 2010

B. Undang – Undang No 36 Tahun 2009

C. Undang – Undang N0 36 Tahun 2014

D. Undang – Undang N0 36 Tahun 2012

E. Undang – Undang N0 36 Tahun 2020

42. Pemeriksaan kesehatan tahap masa keberangkatan yang dilaksanakan di Puskesmas adalah untuk menetapkan

A. Status Istithaah Kesehatan jemaah haji

B. Vaksinasi jemaah haji

C. Status kebugaran atau tidak bugar

D. Sehat atau tidak sehat

E. Laik atau tidak Laik Terbang

43. Manasik kesehatan haji harus diselenggarakan secara terstruktur, sistematis, dan masif. Apakah makna kata “sistematis” pada penyelenggaraan manasik kesehatan haji?

A. Dilaksanakan dengan melibatkan dinas kesehatan kab/kota serta KBIHU

B. Dilaksanakan dari tingkat pusat, provinsi, kabupaten/kota hingga puskesmas sesuai kewenangannya.

C. Dilaksanakan dari Aceh hingga Papua

D. Dilaksanakan dilaksanakan melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi dari tingkat pusat, provinsi, dan kabupaten/kota.

E. Dilaksanakan dilakukan secara mandiri oleh organisasi masyarakat Islam dan organisasi seminat yang memiliki kapasitas dan sumber daya.

44. Salah satu uraian tugas Kepala Satgas Promotif Preventif yaitu:

A. Bukan salah satu diatas

B. Bertindak sebagai penanggungjawab obat dan perbekalan kesehatan di depo utama.

C. Mengoordinir Kepala KKHI dan Kepala Pos Kesehatan Sektor.

D. Melaksanakan tugas 3 (tiga) level pencegahan yaitu promosi kesehatan, perlindungan spesifik, deteksi dini dan pengobatan tepat.

E. Melaksanakan pelayanan kesehatan berupa deteksi dini, emergency gerak cepat, evakuasi, dan rujukan.

45. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.9 Tahun 2021 mengatur tentang

A. Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Kesehatan Haji di Embarkasi

B. Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Kesehatan Haji di Tanah Suci

C. Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Kesehatan Haji di Arab Saudi

D. Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Kesehatan Haji di Indonesia

E. Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Kesehatan Haji di tingkat Provinsi

46. Salah satu uraian tugas pelaksana surveilans yaitu:

A. Melakukan koordinasi dan kolaborasi dengan PPIH Arab Saudi Bidang Kesehatan, TKH, dan TPK.

B. Bukan salah satu diatas

C. Mengoordinasikan kegiatan kesekretariatan.

D. Melakukan pengumpulan/input data operasional kesehatan haji.

E. Menyusun rencana kerja surveilans kesehatan haji.

47. Jemaah haji yang ditetapkan tidak memenuhi syarat istithaah kesehatan haji untuk sementara, merupakan jemaah haji dengan kriteria:

A. PPOK derajat 4

B. Menderita penyakit Tuberculosis Totaly Drugs Resistance (TDR)

C. Fraktur tungkai yang membutuhkan Immobilisasi

D. Stroke Haemorrhagic luas

E. Penyakit Paru Obstruksi Kronis (PPOK) derajat IV

48. Melaksanakan secara terpisah antara haji dan umrah, dimana masing-masing dikerjakan tersendiri, dalam waktu berbeda tetapi tetap dilakukan dalam satu musim haji, disebut

A. Haji Tamattu

B. Haji Ifrad

C. Umrah

D. Haji

E. Haji Qiran

49. Bahasa Arab dari Terminal Bus adalah

A. Sayyarah

B. Matar

C. Tayyarah

D. Mahattat

E. Minaun

50. Muassasah yang bertanggung jawab terhadap kedatangan jemaah haji asal Indonesia di Bandara Arab Saudi adalah

A. Muassasah Tawafful

B. Maktab

C. Muassasah Asia Tenggara

D. Khadimatul Sharifain

E. Muassasah Adilla .

51. Pemeriksaan kesehatan dilakukan sebagai dasar pelaksanaan pembinaan kesehatan jemaah haji dalam rangka Istithaah Kesehatan jemaah haji, dalam Permenkes no 15 tahun 2016 tentang Istithaah Kesehatan jemaah haji pernyataan ini terdapat pada

A. Pasal 5

B. Pasal 2

C. Pasal 3

D. Pasal 6

E. Pasal 4

52. Meningkatkan upaya promotif dan preventif yang berfokus pada tiga tingkatan prevensi, yaitu :

A. Pelayanan Kesehatan, Pelindungan umum dan Emergancy Respone.

B. Penyuluhan Kesehatan, Pelindungan spesifik dan Deteksi dini.

C. Bukan salah satu diatas

D. Penyuluhan Kesehatan, Pelindungan umum dan Deteksi dini.

E. Pembinaan Kesehatan, Pelindungan Spesifik dan Emergancy Respone.

53.Safari Wukuf ialah

A. Pelayanan Wukuf di Arafah bagi Jemaah Haji sakit di KKHI Mekkah berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan

B. Pelayanan Wukuf di Arafah bagi Jemaah Haji sakit di KKHI Mekkah berdasarkan kriteria yang ditetapkan KBIH

C. Pelayanan Wukuf di Arafah bagi Jemaah Haji sakit di KKHI Mekkah berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh TKH

D. Pelayanan Wukuf di Arafah bagi Jemaah Haji sakit di KKHI Mekkah berdasarkan kriteria yang ditetapkan Kadaker

E. Pelayanan Wukuf di Arafah bagi Jemaah Haji sakit di KKHI Mekkah berdasarkan kriteria yang ditetapkan Kepala KKHI

54. Jemaah haji yang ditetapkan Tidak Memenuhi Syarat Istithaah Kesehatan haji untuk Sementara, antara lain dengan penyakit;

A. Diabetes Melitus Tidak Terkontrol.

B. Tonsilitis akut.

C. retardasi mental berat.

D. Deep Vein Trombosis.

E. Barotrauma.

55. Pemeriksaan kesehatan dilakukan sebagai dasar pelaksanaan pembinaan kesehatan jemaah haji dalam rangka Istithaah Kesehatan jemaah haji, dalam Permenkes no 15 tahun 2016 tentang Istithaah Kesehatan jemaah haji pernyataan ini terdapat pada

A. Pasal 5

B. Pasal 2

C. Pasal 3

D. Pasal 6

E. Pasal 4

56. Pemeriksaan dan pembinaan kesehatan Jemaah haji merupakan hal wajib yang harus dilakukan oleh seluruh Jemaah haji sebelum berangkat ke Arab Saudi. Rekapitulasi hasil penetapan istithaah kesehatan Jemaah haji dilaporkan kepada?

A. Gubernur

B. Kepala Pusat Data dan Informasi Kemkes

C. Kepala RSUD Setempat

D. Kepala daerah kabupaten/kota

E. Kepala daerah kabupaten/kota dan kepala dinas kesehatan provinsi

57. Meningkatkan upaya promotif dan preventif yang berfokus pada tiga tingkatan prevensi, yaitu :

A. Pelayanan Kesehatan, Pelindungan umum dan Emergency Response.

B. Penyuluhan Kesehatan, Pelindungan spesifik dan Deteksi dini.

C. Bukan salah satu diatas

D. Penyuluhan Kesehatan, Pelindungan umum dan Deteksi dini.

E. Pembinaan Kesehatan, Pelindungan Spesifik dan Emergency Response.